

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai pendekatan kuantitatif karena menggunakan alat statistik untuk membantu pengolahan data yang peneliti dapatkan. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan perhitungan manual atau melalui statistik seperti program SPSS.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah kausalitas yang artinya penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Analisis data yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis hubungan yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas/variabel independen) dengan variabel yang lainnya (variabel terikat/variabel dependen).¹ Penelitian ini memberikan suatu gambaran suatu data yang dianalisis secara akurat, statistik, jelas, dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil perusahaan PT Sejahtera Abadi Unggas yang berlokasi di Jl. Sendang Markinah No. 17 Dusun Temboro Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan dijadikan wilayah generalisasi dari hasil sebuah penelitian yang nantinya akan

¹ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361-364.

dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah para mitra peternakan ayam broiler di PT Sejahtera Abadi Unggas Kediri yang berjumlah 140 mitra.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari sebuah anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili sebuah populasinya.³ Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yang dianggap lugas (sederhana) karena pengambilan sampel populasi dilakukan secara random (setiap item diberi perlakuan yang sama) tanpa memperhitungkan tingkat populasi sebelumnya, yang memungkinkan peneliti memberikan kesempatan yang sama untuk setiap subjek yang diteliti. Pemilihan minimal sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah besaran sampel

N = Jumlah besaran populasi

e = *Margin of error* / batas toleransi kesalahan (5%)

Maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

² Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023), 84.

³ Ibid., 84-85.

⁴ Imam Santoso, Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 119.

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103,7 = 104$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan yaitu sejumlah 104 orang dengan penggunaan *margin of error* sebesar 5%.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan dilambangkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi harga.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah keputusan pembelian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah cara untuk mengukur variabel dalam penelitian. Hal ini memberikan petunjuk bagi peneliti lain tentang bagaimana mengukur variabel yang sama, sehingga mereka dapat menentukan apakah akan menggunakan metode yang sama atau membuat metode baru.⁵ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah harga (X), dan keputusan pembelian (Y) dengan indikator sebagai berikut:

⁵ Benny S. Pasaribu dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022, 25.

1. Harga

Menurut Kotler dan Amstrong memberikan pandangan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan:

Tabel 3.1
Deskripsi Indikator Variabel Harga

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Harga	Keterjangkauan harga	Ketersediaan konsumen untuk membayar sejumlah uang yang untuk membeli produk <i>sapronak</i> di PT Sejahtera Abadi Unggas Unit Kediri.
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	
	Daya saing harga	
	Kesesuaian harga dengan manfaat	

Sumber: Eka Hendrayani (2021)⁶

2. Keputusan Pembelian

Kotler dan Keller menyatakan bahwa aspek psikologis memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar akan membuat keputusan pembelian.

Tabel 3.2
Deskripsi Indikator Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran akan permasalahan kebutuhan.
	Pencarian informasi	Pencarian informasi mengenai produk atau jasa yang dapat digunakan melalui berbagai sumber.
	Evaluasi alternatif	Membandingkan spesifikasi produk dengan pesaing.
	Keputusan pembelian	Pembentukan preferensi dan pembelian produk.
	Perilaku pasca pembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen akan sebuah produk.

Sumber: Muhammad Anang Firmansyah (2018)⁷

⁶ Eka Hendrayani, et.al, 2021.

⁷ Muhammad Anang Firmansyah, 2021.

Berdasarkan penjabaran indikator menurut teori Kotler dan Keller di atas. Terdapat lima indikator yang bisa digunakan untuk indikator keputusan pembelian pada penelitian ini di antaranya pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian. Ada satu indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku pasca pembelian dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan peneliti hanya pada keputusan pembelian saja tidak meneliti pada kepuasan atau ketidakpuasan konsumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder digunakan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.⁸ Pada penelitian ini, digunakan data primer yang dikumpulkan langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada orang yang melakukan pembelian *sapronak* atau kepada mitra peternak di PT Sejahtera Abadi Unggas Unit Kediri.

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang di dalamnya memuat sebuah pertanyaan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu variabel X berupa harga terhadap variabel Y keputusan pembelian.⁹

Skala yang digunakan untuk mengukur dalam instrumen penelitian berupa skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

⁸ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 39.

⁹ Ibid., 57.

persepsi responden terhadap variabel penelitian. Skor pengukuran dengan menggunakan skala likert, yaitu: Sangat setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang setuju (KS) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat tidak setuju (STS) = 1.¹⁰

B. Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan berguna dalam menyelesaikan masalah penelitian dan bisa digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Pada tahap awal, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diisi oleh responden untuk memastikan keakuratannya.

2. *Coding* (Kode)

Tahap selanjutnya *coding*. Proses pengodean dalam penelitian dilakukan pada kode (X) untuk variabel *independen* yaitu variabel harga dan kode (Y) untuk variabel *dependen* yaitu keputusan pembelian.

3. *Scoring* (Skor)

Data mentah yang didapat dari kuesioner diperoleh dengan cara, peneliti akan memberikan skor untuk mengekspresikan tanggapan individu terhadap kuesioner yang peneliti sebar dan memudahkan saat dianalisis. Peneliti menggunakan skala likert berdasarkan jawaban: sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, kurang setuju (KS) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

4. *Tabulating*

¹⁰ Aries Veronica and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022, 105.

Data yang sudah diberikan skor kemudian di rangkum dalam tabel untuk mempermudah proses analisis lebih lanjut.

5. *Processing*

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang sedang di ukur. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung digunakan sebagai patokan dan dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *degree of freedom* (df) = n (jumlah responden)-2. Kriteria Uji Validitas adalah:

- a) Suatu indikator penelitian dianggap valid apabila r hitung $> r$ tabel
- b) Suatu indikator penelitian dianggap tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel.¹¹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel (terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda). Uji reliabilitas menggunakan teknik pengujian analisis oleh *Alpha Cronbach*. Jika nilai α (*alpha*) suatu kriteria $> 0,7$ maka bisa dianggap reliabel. Berikut kaidah untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak:

¹¹ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Re, Guepedia* (Bogor: Guepedia, 2021), 7-8.

- a) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* $> 0,7$ maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas baik.
- b) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* $< 0,7$ dan $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup.¹²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk memeriksa dalam model regresi apakah variabel terikat dan variabel bebas yang di teliti mendekati distribusi normal atau tidak. Normalitas suatu variabel diperlukan dalam analisis untuk memudahkan peneliti melakukan pengujian statistik.

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data pada variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Jika analisis memakai metode parametrik, maka syarat normalitas harus dipenuhi, yaitu data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, metode alternatif yang dapat digunakan adalah statistik *nonparametric*.¹³

2) Uji Heteroskedastisitas

¹² Budi Darma, 170.

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 115.
<<https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>>.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan yang lain. Model regresi yang baik dan memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Deteksi grafik heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan *scatterplot*. Jika terdapat pola yang spesifik, semacam titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, apabila tidak ada pola yang jelas atau teratur, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya dari model regresi linier yang dipakai. Jika terjadi korelasi maka di identifikasikan terjadi masalah autokorelasi. Gejala ini menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varian atau standart *error of estimate* tidak menjadikan tes signifikan tidak akurat, namun hasil regresi tetap tidak bisa.

Uji autokorelasi biasanya dilaksanakan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika $0 < d < DL$ maka terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika $dL < d < dU$ maka tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu).
- c) Jika $4-dL < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif.
- d) Jika $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- e) Jika $dU < d < 4-dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.¹⁴

4) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas bisa dikatakan model regresi yang baik. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak ortogonal atau variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam model regresi, cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang bebasnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variabel bebas.¹⁵

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas (X)

¹⁴ Timotius Febry and Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), 64-72.

¹⁵ Timotius Febry and Teofilus, 83.

harga dengan variabel terikat (Y) keputusan pembelian. Walaupun hubungan variabel erat atau berkorelasi tetapi belum tentu variabel tersebut saling memengaruhi.¹⁶ Penelitian ini memakai korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi dapat dilakukan dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r = Koefisien

n = Jumlah sampel

x = Total jumlah variabel X (harga)

y = Total jumlah variabel Y (keputusan Pembelian)

d. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana yaitu persamaan yang menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis ini biasanya hubungan antar variabel bersifat linier, apabila variabel X berubah maka variabel Y juga akan berubah secara konstan. Dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel bebas (keputusan pembelian)

X = Variabel terikat (harga)

¹⁶ Nikolaus Duli, 134.

¹⁷ Victor Hulu and Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan, Yayasan Kita Menulis* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 76-80

http://books.google.co.id/books?id=axjGDwAAQBAJ&dq=intitle:spss&hl=&source=gbs_api.

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi

e = *Margins of error*

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian data dengan model regresi dengan tingkat signifikansi (*level of significant*) $\alpha = 0,05$ dengan prosedur:

a) Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 = menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan.

H_1 = menunjukkan bahwa model regresi signifikan.

b) Memilih untuk menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c) Kesimpulan

H_0 dapat diterima maupun ditolak dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .¹⁸

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas (X) secara parsial (individual) dengan variabel terikat (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan menentukan t hitung:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

¹⁸ Victor Hulu and Sinaga, 104-107.

dimana :

b = koefisien regresi

S_b = *standart error of regresion*

Dengan kriteria pengujian:

a) H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

b) H_0 diterima dan H_a ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.¹⁹

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel *dependent*. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel *dependent*. Semakin R^2 mendekati 1, semakin kuat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Perhitungannya dapat dilakukan dengan rumus berikut dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien relasi

¹⁹ Victor Hulu and Sinaga, 103.

²⁰ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)*, Semarang, Universitas Diponegoro (Semarang: BPFE Undip, 2011), 136-139.

